

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah guna memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai suatu hal objektif, valid, dan *reliable* (Sugiyono, 2013, hlm. 13). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah variabel *Corporate Tax Rate Cuts* (X) serta pengaruhnya terhadap variabel dependen *Cost Behaviour* (Y₁) dan tindakan *Creative Accounting* (Y₂).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 2). Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanasi. Penelitian eksplanasi adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel yang diteliti serta hubungan yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2013, hlm. 6). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang terdapat pada catatan perusahaan atau sumber lainnya (Danang, 2013, hlm. 21). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lainnya yang mana data tersebut telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Silalahi, 2012, hlm 289)

3.2.1 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 38). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X) *Corporate Tax Rate Cuts*

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang memberikan perubahan terhadap variabel terikat/independent (Sugiyono, 2013, hlm. 39). Dalam penelitian ini variabel independen tersebut yaitu *Corporate Tax Rate Cuts* (X). *Corporate tax rate cuts* atau potongan tarif pajak perusahaan pada umumnya dikenal dengan istilah insentif pajak, yaitu fasilitas yang diberikan pemerintah kepada wajib pajak berupa penurunan tarif pajak yang memiliki tujuan untuk memperkecil besaran beban pajak yang dibayarkan wajib pajak kepada pemerintah (Barry, 2002). Variabel insentif pajak sebagai variabel bebas diukur dengan rumus yang mengacu pada penelitian Amanda & Febrianti, (2015) sebagai berikut:

$$BPK_{i.t} = \frac{\text{Beban pajak kini } i \text{ pada tahun } t}{\text{Total asset perusahaan } i \text{ pada tahun } t - 1}$$

Keterangan:

BPK $i.t$ = Besaran beban pajak kini perusahaan i pada tahun $t-1$

2. Variabel Dependen (Y_1) *Cost Behaviour*

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas/independent (Sugiyono, 2013. hlm 39). Variabel Y_1 pada penelitian ini adalah *cost behaviour* yang memfokuskan pada *cost stickiness* yaitu perilaku biaya yang asimetris, ketika terdapat biaya yang cenderung kaku ketika aktivitas mengalami perubahan (Abu-Serdaneh, 2014). Variabel *cost behaviour* sebagai variabel dependen (Y_1) diukur dengan rumus berikut:

$$STICKINESS_{it} = \log \frac{SG\&A \text{ Expense } it}{SG\&A \text{ Expense } it-1}$$

Keterangan:

$STICKINESS_{it}$: Indikasi perilaku *sticky cost* pada perusahaan *i* pada tahun *t*

$SG\&A\ Expense_{it}$: Beban penjualan, umum, dan administrasi perusahaan *i* pada tahun *t*

3. Variabel Dependen (Y_2) *Creative Accounting*

Variabel Y_2 pada penelitian ini adalah *creative accounting*. Praktik *creative accounting* adalah sebuah proses ketika beberapa pihak menggunakan kemampuan pemahaman pengetahuan akuntansi dan menggunakannya untuk memanipulasi pelaporan keuangan (Blake et al., 2005). Variabel *creative accounting* sebagai variabel dependen (Y_2) diukur dengan rumus berikut:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = Diskresioner total akrual tahun *t*

TA_{it} = Total accruals tahun *t*

A_{it-1} = Total aset periode *t-1*

NDA_{it} = Non diskresioner akrual pada tahun *t*

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Rumusan	Skala
<i>Corporate Tax Rate Cuts</i> (X)	Rasio pajak kini dengan total aset	Pajak kini dibagi total asset perusahaan	Rasio
<i>Cost Behaviour</i> (Y_1)	Beban penjualan, administrasi, dan umum.	Logaritma dari biaya penjualan administrasi dan	Rasio

		umum periode tertentu dibagi beban penjualan administrasi dan umum dengan periode sebelumnya	
<i>Creative Accounting (Y₂)</i>	<i>Discretionary Accruals</i>	Menyelisihkan <i>total accruals</i> (TAC) dengan <i>non discretionary accruals</i> (NDA)	Rasio

3.2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah daftar dan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang melantai di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.

3.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah general yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki ciri berupa kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 81). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 yang berjumlah 193 perusahaan.

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti contohnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu,

kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu sampel harus bisa dijadikan representatif dari populasi (Sugiyono, 2013, hlm. 81), Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kegagalan/error margin

Terdapat 193 perusahaan manufaktur yang melantai di Bursa Efek Indonesia,

$$n = \frac{193}{1 + 193(0.05)^2}$$

$$n = 130,1854975$$

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 130 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Perusahaan Manufaktur

No.	Kode Saham	Perusahaan	Sub Sektor
1	BATA	Sepatu Bata Tbk	Alas Kaki
2	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	Bubur Kertas

3	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	Bubur Kertas
4	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Bubur Kertas
5	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	Bubur Kertas
6	KSDI	Kedawung Setia Industrial Tbk	Bubur Kertas
7	SPMA	Suparma Tbk	Bubur Kertas
8	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	Bubur Kertas
9	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Bubur Kertas
10	PSTN	Sat Nusapersada Tbk	Elektronika
11	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	Elektronika
12	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	Elektronika
13	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	Farmasi
14	INAF	Indofarma Tbk	Farmasi
15	KAEF	Kimia Farma Tbk	Farmasi
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Farmasi
17	PYFA	Pyridam Farma Tbk	Farmasi
18	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	Farmasi
19	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	Farmasi
20	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	Industri Kayu
21	SINI	Singaraja Putra Tbk	Industri Kayu
22	SULI	SLJ Global Tbk	Industri Kayu
23	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	Industri Kayu
24	JECC	Jembo Cable Company Tbk	Kabel
25	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	Kabel
26	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	Kabel
27	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	Kabel

Afdar Hafidzin Faturohman, 2021

PENGARUH CORPORATE TAX RATE CUTS TERHADAP COST BEHAVIOUR DAN CREATIVE ACCOUNTING DI MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA

(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

28	VOKS	Voksel Electric Tbk	Kabel
29	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	Keramik, Porselen, dan Kaca
30	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	Keramik, Porselen, dan Kaca
31	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	Keramik, Porselen, dan Kaca
32	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	Keramik, Porselen, dan Kaca
33	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	Keramik, Porselen, dan Kaca
34	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	Kimia
35	BRPT	Barito Pasific Tbk	Kimia
36	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk	Kimia
37	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	Kimia
38	EKAD	Ekadharma International Tbk	Kimia
39	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	Kimia
40	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	Kimia
41	SRSN	Indo Acitama Tbk	Kimia
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	Kimia
43	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	Kimia
44	KINO	Kino Indonesia Tbk	Kosmetik dan Barang Keperluan Keluarga
45	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	Kosmetik dan Barang Keperluan Keluarga
46	MBTO	Martina Berto Tbk	Kosmetik dan Barang Keperluan Keluarga
47	MRAT	Mustika Ratu Tbk	Kosmetik dan Barang Keperluan Keluarga

Afdar Hafidzin Faturohman, 2021

PENGARUH CORPORATE TAX RATE CUTS TERHADAP COST BEHAVIOUR DAN CREATIVE ACCOUNTING DI MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA

(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

48	TCID	Mandom Indonesia Tbk	Kosmetik dan Barang Keperluan Keluarga
49	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Kosmetik dan Barang Keperluan Keluarga
50	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk	Lainnya
51	INOV	Inocycle Technology Group Tbk	Lainnya
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	Lainnya
53	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	Logam dan Sejenisnya
54	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	Logam dan Sejenisnya
55	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	Logam dan Sejenisnya
56	LION	Lion Metal Works Tbk	Logam dan Sejenisnya
57	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	Logam dan Sejenisnya
58	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	Logam dan Sejenisnya
59	CTBN	Citra Tubindo Tbk	Logam dan Sejenisnya
60	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	Logam dan Sejenisnya
61	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	Logam dan Sejenisnya
62	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	Logam dan Sejenisnya
63	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Logam dan Sejenisnya
64	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	Logam dan Sejenisnya
65	PURE	Trinitan Metals and Mineral Tbk	Logam dan Sejenisnya
66	ADES	Akasha Wira International Tbk	Makanan dan Minuman
67	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Makanan dan Minuman
68	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Makanan dan Minuman
69	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Makanan dan Minuman
70	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Makanan dan Minuman
71	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Makanan dan Minuman

72	PSGO	Palma Serasih Tbk	Makanan dan Minuman
73	MYOR	Mayora Indah Tbk	Makanan dan Minuman
74	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	Makanan dan Minuman
75	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	Makanan dan Minuman
76	SKLT	Sekar Laut Tbk	Makanan dan Minuman
77	STTP	Siantar Top Tbk	Makanan dan Minuman
78	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Makanan dan Minuman
79	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	Mesin dan Alat Berat
80	AUTO	Astra Otoparts Tbk	Otomotif dan Komponen
81	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	Otomotif dan Komponen
82	BRAM	Indo Kordsa Tbk	Otomotif dan Komponen
83	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	Otomotif dan Komponen
84	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	Otomotif dan Komponen
85	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	Otomotif dan Komponen
86	INDS	Indospring Tbk	Otomotif dan Komponen
87	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	Otomotif dan Komponen
88	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Pakan Ternak
89	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Pakan Ternak
90	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	Pakan Ternak
91	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	Pakan Ternak
92	CINT	Chitose International Tbk	Peralatan Rumah Tangga
93	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	Peralatan Rumah Tangga
94	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	Peralatan Rumah Tangga
95	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	Plastik dan Kemasan
96	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	Plastik dan Kemasan

Afdar Hafidzin Faturohman, 2021

PENGARUH CORPORATE TAX RATE CUTS TERHADAP COST BEHAVIOUR DAN CREATIVE ACCOUNTING DI MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA

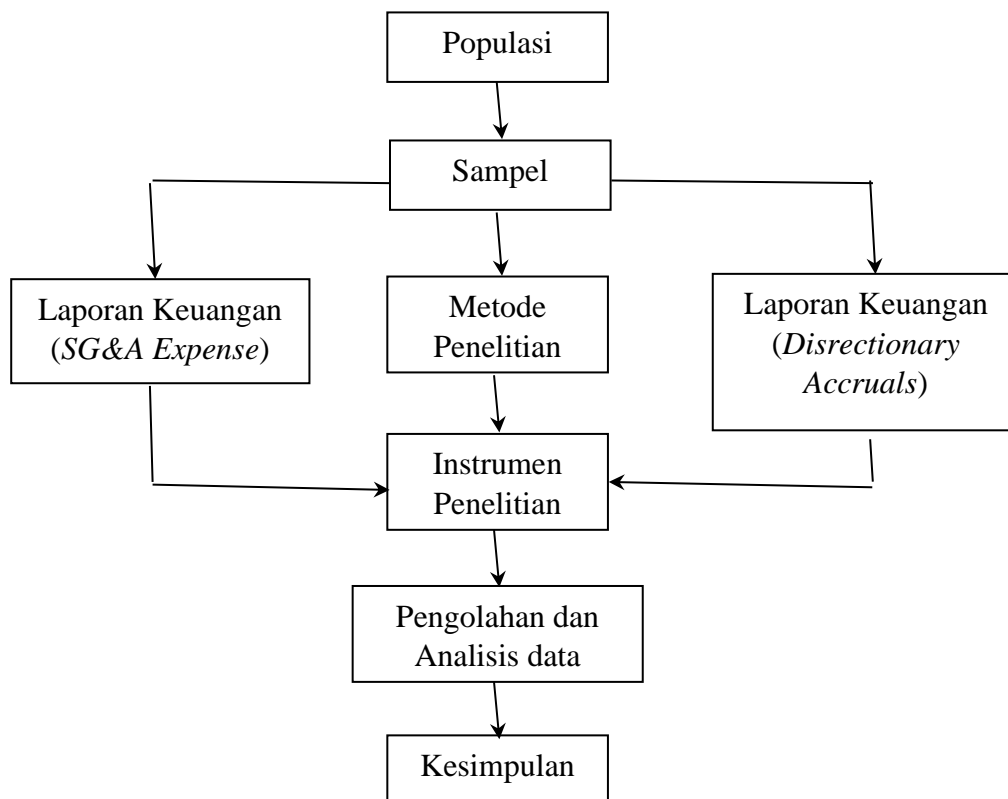
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

97	APLI	Asiaplast Industries Tbk	Plastik dan Kemasan
98	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	Plastik dan Kemasan
99	BRNA	Berlina Tbk	Plastik dan Kemasan
100	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	Plastik dan Kemasan
101	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	Plastik dan Kemasan
102	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	Plastik dan Kemasan
103	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	Plastik dan Kemasan
104	TALF	Tunas Alfin Tbk	Plastik dan Kemasan
105	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	Plastik dan Kemasan
106	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	Semen
107	SMBR	Semen Baturaja Tbk	Semen
108	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	Semen
109	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Semen
110	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	Semen
111	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	Semen
112	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	Tekstil dan Garmen
113	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	Tekstil dan Garmen
114	ERTX	Eratex Djaja Tbk	Tekstil dan Garmen
115	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	Tekstil dan Garmen
116	INDR	Indorama Synthetics Tbk	Tekstil dan Garmen
117	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	Tekstil dan Garmen
118	PBRX	Pan Brothers Tbk	Tekstil dan Garmen
119	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	Tekstil dan Garmen
120	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	Tekstil dan Garmen
121	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	Tekstil dan Garmen
122	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	Tekstil dan Garmen

123	TRIS	Trisula International Tbk	Tekstil dan Garmen
124	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk	Tekstil dan Garmen
125	ZONE	Mega Perintis Tbk	Tekstil dan Garmen
126	GGRM	Gudang Garam Tbk	Tembakau
127	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Tembakau
128	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	Tembakau
129	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk	Tembakau
130	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	Tembakau

Desain penelitian dalam penelitian ini dipetakan dalam gambar 3.1 berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2.4 Analisis Data

3.2.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas atau kedua-duanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang dapat diterima adalah model regresi yang memiliki data berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam program IBM SPSS 25. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, artinya data tersebut tidak normal.

3.2.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Sugiyono, 2013, hlm. 265). Uji linearitas dapat digunakan melalui *test of linearity*. Kriteria untuk menentukan linearitas ini adalah jika nilai signifikansi pada *linearity* $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

3.2.4.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah teknik analisis statistik yang berguna untuk membuat model hubungan satu variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Sugiyono, 2013). Bentuk dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y_1 = *Cost behaviour*

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi 1

X_1 = *Corporate tax rate cuts*

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y_2 = *Creative accounting*

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi 1

X_1 = *Corporate tax rate cuts*

3.2.5 Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Uji T (Pengujian Parsial)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2.5.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y (Sugiyono, 2013, hlm. 207). Koefisien determinasi merupakan besaran yang mampu menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan menggunakan nilai *R Square*.